

Pengaruh Judi Online Terhadap Meningkatnya Kemiskinan di Jawa Barat

Kania Alzena Permana¹, Yashfi Ashya Nurrahman²

Universitas Nusa Putra¹

Universitas Nusa Putra²

kania.alzena.ak23@nusaputra.ac.id¹

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh judi online terhadap meningkatnya jumlah penduduk miskin di Jawa Barat. Fenomena judi online yang marak di era digital telah menjadi salah satu faktor signifikan yang memperburuk kondisi ekonomi masyarakat, khususnya di kalangan ekonomi menengah ke bawah. Penelitian menggunakan pendekatan riset digital dengan metode analisis isi terhadap berita daring dari berbagai media nasional dan lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan akses judi online, rendahnya literasi keuangan, serta tekanan ekonomi mendorong masyarakat untuk terlibat dalam praktik perjudian digital dengan harapan memperoleh keuntungan instan. Namun, kenyataannya, mayoritas pelaku justru mengalami kerugian finansial yang besar, kehilangan aset, dan terjerat utang berbunga tinggi. Dampak negatif judi online tidak hanya dirasakan oleh individu, tetapi juga keluarga dan masyarakat, seperti konflik rumah tangga, masalah kesehatan mental, hingga penurunan daya beli dan kualitas hidup. Siklus utang dan kerugian akibat judi online memperparah kemiskinan di Jawa Barat. Penelitian ini merekomendasikan perlunya edukasi literasi keuangan, penegakan hukum yang lebih ketat, serta kolaborasi lintas sektor untuk menekan dampak negatif judi online terhadap kemiskinan.

Kata kunci: *Judi Online, Kemiskinan, Jawa Barat*

Abstract: This study aims to analyze the effect of online gambling on the increasing number of poor people in West Java. The phenomenon of online gambling that is widespread in the digital era has become one of the significant factors that worsen the economic conditions of the community, especially among the lower middle class. The research used a digital research approach with a content analysis method of online news from various national and local media. The results show that easy access to online gambling, low financial literacy, and economic pressure encourage people to engage in digital gambling practices in the hope of obtaining instant profits. However, in reality, the majority of perpetrators actually experience large financial losses, lose assets, and get into high-interest debt. The negative impact of online gambling is not only felt by individuals, but also families and communities, such as household conflicts, mental health problems, and a decrease in purchasing power and quality of life. The cycle of debt and losses due to online gambling exacerbates poverty in West Java. This study recommends the need for financial literacy education, stricter law enforcement, and cross-sector collaboration to reduce the negative impact of online gambling on poverty.

Keyword: *Online Gambling, Poverty, West Java*

PENDAHULUAN

Kemiskinan menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan di Indonesia karena dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti tingkat pendidikan yang rendah, kurangnya edukasi, hingga masalah-masalah sosial lainnya. Tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan kurangnya keahlian masyarakat sehingga sulit untuk bisa mendapatkan pekerjaan yang pada akhirnya masyarakat tidak memiliki pendapatan tetap dan berujung mengalami masalah ekonomi yaitu kemiskinan. Akibat kemiskinan yang terjadi, banyak individu dari kalangan ekonomi menengah ke bawah terjebak dalam praktik perjudian dan berharap untuk mendapatkan keuntungan yang cepat. Hal ini juga disebabkan oleh kurang edukasi masyarakat terhadap seberapa besar bahaya penggunaan situs judi online yang justru berujung pada kerugian finansial yang signifikan sehingga meningkatkan jumlah penduduk miskin di Indonesia terutama di Jawa Barat.

Kerugian finansial yang signifikan di Jawa Barat, sebagian besar faktornya disebabkan oleh judi online. Judi online telah menjadi fenomena yang berkembang pesat di era digital, termasuk di Indonesia. Dengan kemudahan akses internet dan penggunaan smartphone yang semakin meluas, praktik perjudian ini dapat dilakukan dengan mudah oleh berbagai kalangan masyarakat. , banyak individu yang tetap terlibat dalam aktivitas ini, sering kali tanpa menyadari dampak negatif yang dapat ditimbulkannya. Fenomena ini menjadi semakin relevan untuk diteliti, terutama dalam konteks dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.

Di Jawa Barat, yang merupakan salah satu provinsi dengan populasi terbesar di Indonesia, judi online telah menjadi masalah yang serius. Banyak orang, terutama dari kalangan menengah ke bawah, terjebak dalam praktik perjudian ini dengan harapan mendapatkan keuntungan cepat. Namun, kenyataannya, banyak yang justru mengalami kerugian besar. Hal ini berkontribusi pada peningkatan jumlah penduduk miskin, karena individu yang kehilangan uang dalam perjudian sering kali terpaksa mengorbankan kebutuhan dasar mereka, seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan.

Dampak dari judi online tidak hanya dirasakan oleh individu, tetapi juga oleh keluarga dan masyarakat secara keseluruhan. Keluarga yang anggotanya terlibat dalam perjudian sering kali mengalami konflik internal, yang dapat berujung pada perceraian, kekerasan dalam rumah tangga, dan masalah kesehatan mental. Ketika salah satu anggota keluarga mengalami kerugian besar, beban finansial sering kali jatuh pada anggota keluarga lainnya, yang dapat menyebabkan ketegangan dan perpecahan dalam hubungan keluarga. Hal ini berkontribusi pada peningkatan angka kemiskinan, karena keluarga yang terlibat dalam judi online cenderung kehilangan sumber pendapatan utama.

Selain dampak sosial, judi online juga memiliki implikasi ekonomi yang signifikan. Banyak individu yang terpaksa meminjam uang untuk menutupi kerugian mereka, sering kali dari rentenir atau lembaga keuangan informal yang mengenakan bunga tinggi. Hal ini menciptakan siklus utang

yang sulit untuk diputus, di mana individu terjebak dalam kewajiban finansial yang terus meningkat. Ketidakmampuan untuk membayar utang dapat mengakibatkan kehilangan aset, seperti rumah atau kendaraan, yang semakin memperburuk kondisi ekonomi mereka.

Pemerintah dan lembaga terkait perlu mengambil langkah-langkah untuk mengatasi masalah ini. Edukasi tentang risiko judi online harus menjadi prioritas, terutama di kalangan masyarakat yang rentan. Program-program penyuluhan yang menjelaskan dampak negatif dari judi online dan memberikan informasi tentang cara mengelola keuangan dengan bijak dapat membantu mengurangi keterlibatan masyarakat dalam praktik ini. Selain itu, penegakan hukum yang lebih ketat terhadap penyelenggara judi online juga diperlukan untuk mengurangi aksesibilitas dan daya tarik perjudian.

Dalam konteks ini, penelitian dan analisis yang mendalam diperlukan untuk memahami lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan masyarakat dalam judi online. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang isu ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk mengurangi dampak negatif judi online dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Jawa Barat. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi yang lebih baik untuk menangani masalah kemiskinan yang diakibatkan oleh judi online.

Secara keseluruhan, pengaruh judi online terhadap meningkatnya jumlah penduduk miskin di Jawa Barat adalah isu yang

kompleks dan multifaset. Diperlukan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan lembaga swadaya masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dan sehat bagi masyarakat. Dengan upaya bersama, diharapkan dapat mengurangi dampak negatif judi online dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta mengurangi angka kemiskinan yang terus meningkat.

Adapun rumusan masalah untuk topik ini yaitu "Apakah judi online berpengaruh positif terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Jawa Barat?". Topik ini dibahas dengan tujuan untuk menganalisis dampak judi online terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Jawa Barat.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Perilaku Manusia (Behavioral Economics)

Teori yang mengkaji bagaimana faktor psikologis dan emosional memengaruhi keputusan ekonomi Individu, yang sering kali tidak rasional. Teori ini mengkritisi asumsi klasik ekonomi yang menyatakan bahwa individu selalu membuat keputusan berdasarkan rasionalitas dan informasi yang sempurna. Sebaliknya, Behavioral Economics menyoroti bagaimana faktor-faktor psikologis, sosial, dan emosional dapat memengaruhi perilaku ekonomi seseorang, terutama dalam konteks keputusan yang tidak rasional dan pengelolaan risiko yang buruk, seperti yang ditemukan dalam perjudian online.

Perjudian Online mencerminkan suatu aktivitas yang sering kali melibatkan pengambilan keputusan yang dipengaruhi oleh dorongan emosional, harapan yang tidak realistik, dan ketergantungan

psikologis. Dalam Behavioral Economics, salah satu konsep yang relevan adalah bias kognitif, yang mencakup kecenderungan individu untuk membuat keputusan berdasarkan persepsi subjektif dan bukan berdasarkan analisis objektif. Dalam perjudian online, bias seperti bias konfirmasi-di mana individu lebih cenderung mencari informasi yang mendukung keyakinan mereka bahwa mereka akan menang-sering kali mendorong mereka untuk terus berjudi meskipun mereka telah mengalami kerugian. Selain itu, Prospect Theory yang diperkenalkan oleh Kahneman dan Tversky menjelaskan bahwa individu lebih takut terhadap kerugian dibandingkan dengan rasa puas dari keuntungan yang setara. Fenomena ini menjelaskan mengapa seseorang yang mengalami kekalahan besar dalam judi online cenderung bertahan untuk terus berjudi dengan harapan mengembalikan kerugian mereka, meskipun probabilitas kemenangan sangat rendah.

Kemiskinan dapat dipengaruhi oleh perilaku tidak rasional dalam perjudian online. Dalam kerangka Behavioral Economics, individu yang terjerat dalam perjudian online sering kali mengabaikan perhitungan finansial yang rasional dan lebih didorong oleh emosi atau dorongan untuk memperoleh keuntungan cepat. Kebiasaan berjudi ini, terutama ketika melibatkan pengeluaran yang melebihi kemampuan finansial, berpotensi mengakibatkan penurunan daya beli individu dan mempengaruhi kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Akibatnya, mereka yang terlibat dalam perjudian online dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar, seperti pangan, tempat tinggal, dan pendidikan, yang pada

gilirannya memperburuk kondisi sosial-ekonomi mereka dan meningkatkan angka kemiskinan. Dalam konteks ini, Teori Perilaku Manusia (Behavioral Economics) memberikan penjelasan mengenai mengapa perilaku berjudi dapat memperburuk kemiskinan, terutama di kalangan individu yang sudah rentan secara ekonomi.

Hubungan antara perjudian online dan peningkatan kemiskinan dapat dilihat sebagai akibat dari ketergantungan psikologis terhadap perilaku judi yang menyebabkan individu kehilangan uang secara berlebihan dan tidak rasional, yang berujung pada penurunan kesejahteraan ekonomi mereka. Oleh karena itu, Teori Perilaku Manusia (Behavioral Economics) sangat relevan dalam menjelaskan bagaimana perilaku tidak rasional dalam perjudian online berkontribusi terhadap meningkatnya angka kemiskinan, terutama di daerah seperti Jawa Barat pada.

Judi Online

Judi online adalah suatu bentuk kegiatan taruhan atau permainan yang dilakukan melalui jaringan internet, di mana pemain mempertaruhkan uang atau sesuatu yang bernilai dengan harapan memperoleh keuntungan yang lebih besar. Menurut Griffiths (2003), judi online merupakan aktivitas berjudi yang berbasis internet yang memungkinkan partisipasi tanpa batas waktu dan tempat, serta menawarkan pengalaman bermain yang cepat dan anonim. Karakteristik ini menjadikan judi online lebih berisiko dibandingkan perjudian tradisional karena pelakunya cenderung lebih cepat kehilangan kontrol terhadap aktivitas berjudi.

Selain itu, Miller dan Carroll (2009) menyebutkan bahwa judi online memberikan kemudahan akses yang tinggi, sehingga meningkatkan potensi kecanduan, terutama di kalangan anak muda dan masyarakat berpenghasilan rendah. Judi online juga sering dikaitkan dengan peningkatan masalah sosial, seperti utang, gangguan kesehatan mental, dan penurunan kesejahteraan ekonomi.

Di Indonesia, judi online termasuk dalam aktivitas ilegal sebagaimana tercantum dalam Pasal 303 KUHP dan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) No. 11 Tahun 2008, yang melarang atau penyelenggaraan perjudian dalam bentuk digital.

Kemiskinan

Kemiskinan merupakan kondisi ketidakmampuan individu atau rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan dasar secara layak, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, maupun kesehatan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kemiskinan adalah kondisi di mana seseorang memiliki tingkat pengeluaran di bawah garis kemiskinan, yang ditentukan berdasarkan kebutuhan minimum makanan dan non-makanan yang dapat diterima.

Sementara itu, Todaro dan Smith (2011) mendefinisikan kemiskinan sebagai ketidakmampuan untuk memperoleh standar hidup minimum yang layak. Kemiskinan tidak hanya dilihat dari sisi ekonomi, tetapi juga mencakup keterbatasan akses terhadap layanan dasar, pekerjaan produktif, dan partisipasi sosial.

World Bank (2020) menyatakan bahwa kemiskinan adalah ketidakmampuan

individu dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka akibat keterbatasan pendapatan dan sumber daya. Kemiskinan juga berkaitan erat dengan kerentanan terhadap risiko, keterpinggiran, dan rendahnya kualitas hidup secara keseluruhan.

Kerangka Berpikir

Dengan menggunakan pendekatan riset digital berbasis analisis isi berita daring, penelitian ini berusaha menjelaskan keterkaitan antara meningkatnya aktivitas judi online dan meningkatnya jumlah penduduk miskin di Jawa Barat. Penelitian ini juga berupaya mengungkap pola naratif dan respons pemerintah terhadap fenomena tersebut. Berdasarkan tinjauan tersebut, peneliti menduga bahwa semakin tinggi eksposur dan keterlibatan masyarakat dalam judi online, maka akan semakin besar pula risiko mereka jatuh ke dalam kemiskinan.

METODOLOGI

Penelitian ini menerapkan pendekatan riset yang termasuk dalam kategori penelitian digital atau studi berbasis internet. Metode riset digital adalah sebuah kerangka kerja yang memanfaatkan teknologi internet dan digital untuk memproduksi, mengumpulkan, serta menganalisis data baik kualitatif maupun kuantitatif guna mengeksplorasi suatu fenomena (Rogers, 2013). Fokus dari penelitian ini adalah pada berita daring yang terdapat di berbagai situs web, dengan tema utama yang mengkaji hubungan antara perjudian online dan tingkat kemiskinan di Jawa Barat.

Dalam studi ini, seluruh pemberitaan daring mengenai perjudian online dan kemiskinan di Provinsi Jawa Barat menjadi populasi yang diteliti. Penelitian ini menerapkan

metode riset digital melalui analisis konten, di mana sejumlah data dikumpulkan dari berita yang dipublikasikan oleh media online baik nasional maupun lokal. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, berdasarkan kriteria berita yang secara jelas menjelaskan kasus atau fenomena perjudian online dan hubungannya dengan situasi ekonomi masyarakat di Jawa Barat. Sekitar 50 hingga 100 artikel berita dari berbagai sumber seperti Detik.com, Kompas.com, Tempo.com, dan Pikiran Rakyat akan dieksplorasi untuk mengidentifikasi pola narasi, kecenderungan media, serta asosiasi tematik antara perjudian online dan kenaikan tingkat kemiskinan.

Metode pengumpulan data dalam studi ini diterapkan melalui analisis konten pada berita daring yang dapat diakses di internet. Para peneliti mengumpulkan tulisan dari berbagai outlet media online, baik yang berskala nasional maupun lokal, seperti Detik.com, Kompas.com, Tempo.co, dan Pikiran Rakyat, dengan menggunakan kata kunci pencarian seperti "judi online di Jawa Barat", "kemiskinan dan judi online", serta "pengaruh judi online terhadap perekonomian masyarakat". Setiap artikel yang dipilih akan dianalisis dan dikategorikan sesuai dengan beberapa aspek, seperti penyebab, dampak ekonomi, lokasi kejadian, serta kutipan dari narasumber. Tahapan ini dilaksanakan dengan cara terstruktur, ditemani oleh perangkat lunak pengelola data kualitatif, seperti NVivo atau ATLAS.ti, untuk mempermudah dalam pengelompokan dan analisis informasi.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai data yang telah dikumpulkan tanpa melakukan generalisasi atau pengujian hipotesis.

Framing media merupakan salah satu metode analisis deskriptif yang akan digunakan dalam pengolahan data pada paper ini. Framing media adalah teknik atau cara pandang yang digunakan dalam memilih, menyusun, dan menyajikan berita atau informasi dengan tujuan membentuk opini atau menggiring persepsi publik terhadap suatu peristiwa atau isu tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jawa Barat secara konsisten tercatat sebagai provinsi dengan jumlah pelaku dan transaksi judi online tertinggi di Indonesia. Data Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) menunjukkan bahwa pada tahun 2024 terdapat lebih dari 535.000 pelaku judi online di Jawa Barat dengan total transaksi mencapai Rp3,8 triliun. Fenomena ini tidak hanya melibatkan individu dewasa, tetapi juga merambah ke berbagai lapisan masyarakat, termasuk kalangan muda dan pelajar, juga memperburuk ketidaksetaraan ekonomi dan meningkatkan angka kemiskinan di wilayah tersebut. Tingkat kemiskinan di Jawa Barat tercatat 7,46% dengan tingkat pengangguran terbuka 6,75% pada tahun 2024.

Judi online dipandang sebagai bentuk eksploitasi kapitalisme digital yang memanfaatkan kerentanan ekonomi masyarakat. Banyak individu, terutama dari kelompok ekonomi menengah ke bawah, terjebak dalam utang akibat keinginan mendapatkan keuntungan instan dari judi online. Hal ini diperparah oleh rendahnya

literasi keuangan dan pendidikan, serta masifnya promosi judi online melalui media sosial dan influencer. Dampak negatif lain yang muncul meliputi pemborosan, kecanduan, stres, hingga meningkatnya kriminalitas dan bunuh diri.

Judi online didesain sedemikian rupa untuk memenangkan bandar dan merugikan pemain. Awalnya, pemain diberikan kemenangan kecil untuk memancing mereka bertaruh lebih besar. Namun, seiring waktu, algoritma permainan diatur agar bandar selalu menang, sehingga pemain mengalami kekalahan beruntun dan kehilangan banyak uang. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang skema ini membuat mereka rentan terjebak dalam siklus kerugian finansial.

Selain itu, lemahnya regulasi dan penindakan dari pemerintah daerah membuat fenomena ini semakin sulit dikendalikan. Pemerintah dinilai belum memberikan perhatian yang cukup terhadap akar masalah, seperti kerentanan ekonomi dan rendahnya literasi keuangan masyarakat. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, tantangan masih besar. Penindakan hukum banyak menyasar pelaku kecil, sementara operator besar dan jaringan utama masih sulit disentuh. Selain itu, literasi keuangan masyarakat yang rendah dan mudahnya akses ke platform judi online menjadi hambatan utama dalam upaya pemberantasan.

Fenomena judi online di Jawa Barat memperparah siklus kemiskinan. Kerugian finansial, terjerat utang, dan kehilangan aset menyebabkan banyak keluarga jatuh ke jurang kemiskinan baru atau semakin sulit keluar dari kemiskinan yang sudah dialami.

Hal ini sejalan dengan pembahasan pada topik bahwa judi online merupakan salah satu penyebab meningkatnya angka kemiskinan di Jawa Barat, terutama di kalangan ekonomi menengah ke bawah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap berita daring dan kajian literatur yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa judi online memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap meningkatnya jumlah penduduk miskin di Jawa Barat. Fenomena ini terutama menimpa kelompok masyarakat ekonomi menengah ke bawah yang memiliki tingkat pendidikan dan literasi keuangan yang rendah, sehingga mudah tergoda untuk mencari keuntungan secara instan melalui praktik judi online. Alih-alih memperoleh keuntungan, mayoritas pelaku justru mengalami kerugian finansial yang besar, kehilangan aset, bahkan terjerat utang berbunga tinggi.

Dampak negatif judi online tidak hanya dirasakan oleh individu, tetapi juga meluas ke tingkat keluarga dan masyarakat. Banyak keluarga yang mengalami tekanan ekonomi, konflik rumah tangga, hingga masalah kesehatan mental akibat keterlibatan anggotanya dalam praktik judi online. Kerugian finansial yang dialami sering kali memaksa keluarga untuk mengorbankan kebutuhan dasar seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan, sehingga memperburuk siklus kemiskinan.

Selain itu, kemudahan akses internet, minimnya pengawasan, dan kurangnya edukasi tentang bahaya judi online membuat praktik ini semakin sulit dikendalikan. Banyak pelaku yang akhirnya

terjerat dalam siklus utang, bahkan harus meminjam uang dari rentenir atau lembaga keuangan informal dengan bunga tinggi, yang pada akhirnya memperburuk kondisi ekonomi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa judi online bukan hanya masalah individu, tetapi juga menjadi isu sosial-ekonomi yang kompleks dan membutuhkan perhatian serius dari berbagai pihak.

Penelitian ini juga menegaskan bahwa faktor psikologis dan perilaku, sebagaimana dijelaskan dalam teori Behavioral Economics, berperan besar dalam mendorong individu untuk terus berjudi meskipun telah mengalami kerugian. Bias kognitif dan dorongan emosional membuat pelaku sulit mengambil keputusan rasional, sehingga mereka terus terjebak dalam lingkarannya perjudian.

Secara keseluruhan, pengaruh judi online terhadap meningkatnya kemiskinan di Jawa Barat adalah isu yang kompleks, multidimensi, dan memerlukan penanganan secara kolaboratif serta berkelanjutan. Tanpa intervensi yang tepat, dikhawatirkan angka kemiskinan di Jawa Barat akan terus meningkat seiring dengan maraknya praktik judi online di masyarakat.

SARAN

Untuk mengatasi dampak negatif judi online terhadap meningkatnya kemiskinan di Jawa Barat, diperlukan upaya terpadu dari berbagai pihak. Pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat perlu meningkatkan program edukasi dan literasi keuangan, khususnya pada kelompok masyarakat yang rentan. Edukasi ini harus menekankan bahaya judi online serta pentingnya pengelolaan keuangan

yang bijak agar masyarakat tidak mudah tergoda oleh janji keuntungan instan.

Selain itu, aparat penegak hukum harus memperkuat upaya pemberantasan judi online, baik dari sisi pelaku maupun penyelenggara, dengan bekerja sama bersama penyedia layanan internet untuk memblokir akses ke situs-situs judi online secara efektif dan berkelanjutan. Tidak kalah penting, dibutuhkan penyediaan layanan konseling dan rehabilitasi bagi korban judi online, baik secara psikologis maupun ekonomi, agar mereka dapat pulih dan kembali produktif dalam kehidupan sosial dan ekonomi.

Penanganan masalah judi online dan kemiskinan juga harus melibatkan kolaborasi lintas sektor, termasuk peran tokoh agama, lembaga pendidikan, dan organisasi non-pemerintah, untuk menciptakan lingkungan sosial yang lebih sehat dan aman. Selain itu, riset dan pemantauan berkelanjutan perlu dilakukan untuk memantau perkembangan fenomena judi online dan dampaknya terhadap kemiskinan, sehingga kebijakan yang diambil benar-benar tepat sasaran.

Terakhir, pemerintah dan lembaga terkait perlu memperluas program pemberdayaan ekonomi, seperti pelatihan keterampilan, bantuan modal usaha, dan penciptaan lapangan kerja, agar masyarakat memiliki alternatif penghasilan yang legal dan produktif. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan dampak negatif judi online terhadap kemiskinan di Jawa Barat dapat ditekan dan kesejahteraan masyarakat dapat meningkat secara berkelanjutan.

REFEREensi

- Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya. (2024, Juli 30). Maraknya judi online menjadi isu serius akhir-akhir ini. <https://tasikmalayakota.bps.go.id/en/news/2024/07/30/371/maraknya-judi-online-menjadi-isu-serius-akhir-akhir-ini.html>
- Tempo.co. (2020, September 9). PPATK Ungkap Warga Jawa Barat Masih Jadi Tertinggi dalam Transaksi Judi Online. <https://www.tempo.co/hukum/ppatk-ungkap-warga-jawa-barat-masih-jadi-tertinggi-dalam-transaksi-judi-online-1382019>
- detikNews. (2024, Mei 8). PPATK Ungkap 5 Provinsi Tertinggi Kasus Judol, Jabar Teratas Disusul Jakarta. <https://news.detik.com/berita/d-7904157/ppatk-ungkap-5-provinsi-tertinggi-kasus-judol-jabar-teratas-disusul-jakarta>
- Kompas.com. (2024). Mayoritas Pemain Judi Online Berpenghasilan Rendah, Paling Banyak di Jabar [Video]. <https://video.kompas.com/watch/1845514/mayoritas-pemain-judi-online-berpenghasilan-rendah-paling-banyak-di-jabar>
- BandungBergerak.id. (2024). Lingkaran Setan Judi Online. <https://bandungbergerak.id/article/detail/1598140/lingkaran-setan-judi-online>
- Bimata.id. (2025, Mei). Meutya Hafid dan Dedi Mulyadi Berkolaborasi Tekan Judi Online di Jawa Barat. <https://bimata.id/2025/05/meutya-hafid-dan-dedi-mulyadi-berkolaborasi-tekan-judi-online-di-jawa-barat/>
- KumparanBisnis. (2024). Banyak Pemain Judi Online, Segini Tingkat Kemiskinan di Jabar hingga Banten. <https://kumparan.com/kumparanbisnis/banyak-pemain-judi-online-segini-tingkat-kemiskinan-di-jabar-hingga-banten-2318JYDLSmJ>
- Tempo.co. (2024). Jawa Barat Juara Judi Online, Ini Tanggapan Gubernur Bey Triadi. <https://www.tempo.co/ekonomi/jawa-barat-juara-judi-online-ini-tanggapan-gubernur-bey-triadi-45412>
- Antaranews Jabar. (2024, Mei 25). Muhammin Iskandar: Judi daring sebabkan kemiskinan baru di Indonesia. <https://jabar.antaranews.com/berita/562257/muhammin-iskandar-judi-daring-sebabkan-kemiskinan-baru-di-indonesia>
- Antaranews.com. (2024). Pengamat beri alasan Bogor jadi daerah tinggi terpapar judi online. <https://www.antaranews.com/berita/4174113/pengamat-beri-alasan-bogor-jadi-daerah-tinggi-terpapar-judi-online>
- Mistar.id. (2024). Jabar dan Jakarta Catat Kasus Judi Online Tertinggi di Indonesia, PPATK: Anak Muda Makin Rentan Terpapar. <https://mistar.id/news/nasional/jabar-dan-jakarta-catat-kasus-judi-online-tertinggi-di-indonesia-ppatk-anak-muda-makin-rentan-terpapar>
- IDN Times. (2024). Cak Imin: Korban Judi Online Berpotensi Jadi Orang Miskin Baru. <https://www.idntimes.com/news/indonesia/lia-hutasoit-1/cak-imin-korban-judi-online-berpotensi-jadi-orang-miskin-baru>
- DewantaraNews.com. (2024). Judi Online Jerat Masyarakat Miskin, 3,8 Juta Pemain Terbelit Utang. <https://www.dewantaranews.com/ekonomi/89915137078/judi-online-jerat-masyarakat-miskin-38-juta-pemain-terbelit-utang>

- Pusiknas Polri. (2024). Bahaya Judi Online: Jadi Miskin hingga Terjerat Hukum. https://pusiknas.polri.go.id/detail_artikel/bahaya_judi_online:_jadi_miskin_hingga_terjerat_hukum
- TangerangNews.co.id. (2025, Mei 19). Fenomena Judi Online di Indonesia, Ancaman Serius bagi Ekonomi dan Sosial. <https://tangerangnews.co.id/2025/05/19/fenomena-judi-online-di-indonesia-ancaman-serius-bagi-ekonomi-dan-sosial/>
- UMS.ac.id. (2024). Judi Online Memerosokkan Indonesia ke Jurang Kemelaratan. <https://www.ums.ac.id/berita/teropong-jagat/judi-online-memerosokkan-indonesia-ke-jurang-kemelaratan>
- Bacaini.id. (2024). Dampak Judi Online Terhadap Kemiskinan di Indonesia. <https://bacaini.id/dampak-judi-online-terhadap-kemiskinan-di-indonesia/>
- RRI.co.id. (2024). Kemiskinan dan Kecanduan Judi Online Menghancurkan Keluarga. <https://www.rri.co.id/hukum/1174398/kemiskinan-dan-kecanduan-judi-online-menghancurkan-keluarga>
- RM.id. (2024). Perlu Penanganan Serius dari Pemerintah, Judol Meningkatkan Angka Kemiskinan Masyarakat. <https://rm.id/baca-berita/ekonomi-bisnis/225226/perlu-penanganan-serius-dari-pemerintah-judol-meningkatkan-angka-kemiskinan-masyarakat>
- RadarSukabumi.com. (2024). Walikota Sukabumi: Tidak Ada Orang Kaya Karena Judi, yang Ada Kemiskinan. <https://radarsukabumi.com/berita-utama/walikota-sukabumi-tidak-ada-orang-kaya-karena-judi-yang-ada-kemiskinan/>
- Katadata.co.id. (2024). Jawa Barat Provinsi dengan Pemain Judi Online Terbanyak. <https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/7bb1175a7f8b982/jawa-barat-provinsi-dengan-pemain-judi-online-terbanyak>
- RM.id. (2024). Perlu Penanganan Serius dari Pemerintah, Judol Meningkatkan Angka Kemiskinan Masyarakat. <https://rm.id/baca-berita/ekonomi-bisnis/225226/perlu-penanganan-serius-dari-pemerintah-judol-meningkatkan-angka-kemiskinan-masyarakat>
- Kompas.com. (2025, Mei 8). PPATK: Jakarta dan Jawa Barat Jadi Provinsi Terbesar Kasus Judi Online. <https://nasional.kompas.com/read/2025/05/08/18152231/ppatk-jakarta-dan-jawa-barat-jadi-provinsi-terbesar-kasus-judi-online>
- Bloomberg Technoz. (2024). Transaksi Judi Online Tertinggi di Jawa Barat Tembus Rp3 Triliun. <https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/54117/transaksi-judi-online-tertinggi-di-jawa-barat-tembus-rp3-triliun>
- Suara.com. (2025, Mei 7). Jawa Barat Jadi Wilayah Paling Banyak Melakukan Transaksi Judol pada Kuartal I Tahun 2025. <https://www.suara.com/news/2025/05/07/183415/jawa-barat-jadi-wilayah-paling-banyak-melakukan-transaksi-judol-pada-kuartal-i-tahun-2025>
- SINDOnews.com. (2025). Transaksi Judol di Awal 2025 Capai Rp47 Triliun, Terbanyak di Jabar. <https://nasional.sindonews.com/read/1564689/13/transaksi-judol-di-awal-2025-capai-rp47-triliun-terbanyak-di-jabar-1746619507>
- Epos.id. (2025). Transaksi Judi Online Januari-Maret Capai Rp47 Triliun, Jabar Juara Terbanyak. <https://news.espos.id/transaksi-judi-online-januari-maret-capai-rp47-triliun-jabar-juara-terbanyak-2092795>

- InfoGarut.id. (2024). Polisi Bongkar Markas Judi Online di Bandung, Jawa Barat, Lima Orang Diamankan. <https://infogarut.id/polisi-bongkar-markas-judi-online-di-bandung-jawa-barat-lima-orang-diamankan>
- SINDOnews.com. (2024). Markas Judi Online di Bandung Digerebek, Beromzet Rp500 Juta per Bulan. <https://daerah.sindonews.com/read/1491873/701/markas-judi-online-di-bandung-digerebek-beromzet-rp500-juta-per-bulan-1732173065>
- Kompas.com. (2025, Mei 15). Kerugian Judi Online Tembus Rp 1000 Triliun, Komdigi: Hancurkan Ekonomi. <https://www.kompas.com/jawa-barat/read/2025/05/15/142016588/kerugian-judi-online-tembus-rp-1000-triliun-komdigi-hancurkan-ekonomi>
- Pikiran Rakyat. (2024). Jabar Paling Banyak Terpapar Judi Online, Transaksi Capai Rp38 Triliun. <https://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/pr-018250255/jabar-paling-banyak-terpapar-judi-online-transaksi-capai-rp38-triliun>
- iNews.id. (2025). Jawa Barat Juara Kasus Judi Online, DKI Jakarta Naik Peringkat di 2025. <https://cimahi.inews.id/read/591432/jawa-barat-juara-kasus-judi-online-dki-jakarta-naik-peringkat-di-2025>
- Kementerian PANRB. (2024). Perputaran Uang Judol Capai Ratusan Triliun, Ratusan Ribu Anak Terlibat. <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/perputaran-uang-judol-capai-ratusan-triliun-ratusan-ribu-anak-terlibat>
- InfoBandungKota.com. (2024). Terbanyak di Indonesia, 535 Ribu Warga Jabar Terjerat Judi Online. <https://infobandungkota.com/terbanyak-di-indonesia-535-ribu-warga-jabar-terjerat-judi-online/>
- Liputan6.com. (2024). Jabar Jadi Wilayah Tertinggi Kasus Judi Online Anak, Nilai Transaksi Capai Rp 498 Miliar. <https://www.liputan6.com/surabaya/read/5655873/jabar-jadi-wilayah-tertinggi-kasus-judi-online-anak-nilai-transaksi-capai-rp-498-miliar>
- Antaranews.com. (2024). Jabar Provinsi dengan Jumlah Anak Terbanyak Terlibat Judi Online. <https://www.antaranews.com/berita/4218575/jabar-provinsi-dengan-jumlah-anak-terbanyak-terlibat-judi-online>
- TribrataNews Polda Jabar. (2024). Polda Jabar Ungkap Kasus Perjudian Online, Dua Tersangka Ditangkap Diduga Kelola Website Judi dengan Omset Ratusan Juta per Hari. <https://tribratanews.jabar.polri.go.id/polda-jabar-ungkap-kasus-perjudian-online-dua-tersangka-ditangkap-diduga-kelola-website-judi-dengan-omset-ratusan-juta-per-hari/>
- Kompas.com. (2024, Juli 26). PPATK Sebut Anak Main Judi Online Terbanyak di Jabar Capai 41.000. <https://nasional.kompas.com/read/2024/07/26/16220291/ppatk-sebut-anak-main-judi-online-terbanyak-di-jabar-capai-41000>
- TribrataNews Polres Ciamis. (2024). Polres Ciamis Berhasil Bongkar Jaringan Judi Online Internasional Beromzet Rp 35,672 Miliar. <https://tribratanews.jabar.polri.go.id/polres-ciamis-berhasil-bongkar-jaringan-judi-online-internasional-beromzet-rp-35672-miliar/>
- Kompas.com. (2024, 29 November). Judi Online Jadi Ancaman Baru Kemiskinan di Indonesia. Diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2024/11/29/07374001/judi-online-jadi-ancaman-baru-kemiskinan-di-indonesia?page=all>
- Miller, H. E., & Carroll, A. (2009). Online Gambling and Problem Gambling: A Review of the Literature. *International Gambling Studies*, 9(1), 31–43.

- Pikiran Rakyat. (2024). Judi Online di Jawa Barat: Dampak dan Upaya Penanggulangan. Diakses dari <https://www.pikiran-rakyat.com>
- Badan Pusat Statistik. (2023). Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2023. Jakarta: BPS.
- Griffiths, M. (2003). Internet Gambling: Issues, Concerns, and Recommendations. *CyberPsychology & Behavior*, 6(6), 557–568.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect Theory: An Analysis of Decision under Risk. *Econometrica*, 47(2), 263–291.
- Rogers, R. (2013). Digital Methods. Cambridge, MA: MIT Press.
- RRI.co.id. (2024). Judi Online Menambah Kemiskinan Baru di Indonesia. Diakses dari <https://www.rri.co.id/daerah/1158220/judi-online-menambah-kemiskinan-baru-di-indonesia>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Research Methods for Business: A Skill-Building Approach (7th ed.). Chichester: Wiley.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tempo.co. (2024). Maraknya Judi Online dan Dampaknya terhadap Ekonomi Keluarga di Jawa Barat. Diakses dari <https://www.tempo.co>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). Economic Development (11th ed.). Boston: Addison-Wesley.